

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian meliputi tahap perencanaan, pengumpulan, pengolahan hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan jenis penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 8) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik dalam rangka mencari dan menemukan pengertian tentang suatu fenomena dalam latar belakang yang berkonteks khusus (Moleong, 2012, hlm. 5).

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan serta menganalisis struktur dan modalitas teks editorial yang terdapat dalam media massa di Indonesia. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Van Dalen (dalam Arikunto, 2012, hlm. 153) analisis isi ini menjadi bagian dari sebuah studi survei, dimana analisisnya dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, tabel, gambar, dan sebagainya untuk mengetahui klasifikasi isi buku tersebut. Adapun cara kerja analisis konten dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data yang digunakan berupa struktur dan modalitas teks editorial pada media massa di Indonesia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan kegiatan berupa pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati dan Syahrial, 2019, hlm. 2). Desain penelitian pada ini menggunakan pendekatan penelitian tradisional tentang penyajian sebuah masalah, perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data untuk menjawab permasalahan tersebut, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan menurut Creswell (dalam Ezmir, 2011, hlm. 14-17) desain sebuah penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi sebuah topik atau fokus
2. Melakukan tinjauan pustaka
3. Mendefinisikan peran penelitian
4. Mengelola jalan masuk lapangan dan menjaga hubungan baik di lapangan
5. Memilih partisipan
6. Menulis pertanyaan-pertanyaan bayangan
7. Pengumpulan data
8. Analisis data
9. Interpretasi dan disseminasi hasil

Berdasarkan langkah-langkah di atas, disusun kembali prosedeur penelitian sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



C. Sumber Data

Data penelitian merupakan suatu informasi yang diperoleh guna penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen eksternal. Menurut Moleong (2012. hlm. 219) dokumen eksternal merupakan dokumen yang berisi informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial dan dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain. Adapun dokumen eksternal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks editorial pada media massa di Indonesia. Peneliti akan mengumpulkan teks editorial dengan isu sosial.

Data teks editorial ini merupakan data primer dalam penelitian, kemudian data sekunder yang akan digunakan berupa data-data penunjang proses penelitian. Data teks editorial yang dianalisis dalam penelitian ini berupa data tulisan yang bersumber dari beberapa media massa di Indonesia, di antaranya: *Kompas*, *Media Indonesia*, *RRI*, *Republika*, *Sindo*, *Pikiran Rakyat*, *Banjarmasin Pos*, *HarianSIB*, *Lampung Post*, *Riau Pos*, dan *Tribun Jabar*.

Tabel 3.1

Data dan Sumber Data Penelitian

No	Judul	Sumber/Terbitan	Edisi
1	Proses Haji 2022 Dimulai	<i>Kompas</i>	4 Juni 2022
2	Borobudur tidak Ramah Dompot Rakyat	<i>Media Indonesia</i>	6 Juni 2022
3	Kenaikan Harga-harga Pangan, Non-Pangan Jelang Ramadhan	<i>RRI</i>	4 Maret 2022
4	Kekerasan Antarsesama Jauh dari Budaya Bangsa	<i>Sindo</i>	8 Juni 2022
5	Alarm Kewaspadaan	<i>Republika</i>	23 Juni 2022
6	Untuk Sejumlah Profesi, Ngantor Seolah Seperti Hidup di Zaman Purba, Kini Era Digital Nomad	<i>Pikiran Rakyat</i>	31 Mei 2022
7	Legalisasi Miras	<i>Tribun Jabar</i>	1 Maret 2021
8	Tingkatkan Kesejahteraan	<i>Banjarmasin Post</i>	6 Juni 2022
9	Hentikan Jual Beli Jabatan	<i>HarianSIB</i>	18 Mei 2021
10	Jangan Cari Untung di Tengah Krisis	<i>Lampung Post</i>	21 April 2021
11	Tetap Waspada saat Mudik	<i>Riau Pos</i>	30 April 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh guna mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai dengan bentuk penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti akan membuat *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan (Arikunto, 2014, hlm. 274). Dokumentasi juga digunakan guna menyajikan bukti autentik selama penelitian dilakukan. Adapun prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan perumusan dan pemilihan daftar media massa nasional dan lokal dengan tema isu sosial yang akan dijadikan sumber data teks editorial.
- b. Peneliti menghimpun data media cetak berupa koran atau surat kabar harian yang meliputi *Kompas, Pikiran Rakyat, Media Indonesia, Republika, Detik, Tempo, Suara Merdeka, Tribun Jabar, Solopos, Rakyat Merdeka, dan Jawapos* secara daring.
- c. Peneliti melakukan pemilihan data teks editorial yang memenuhi kriteria, yaitu teks editorial dengan tema isu sosial.
- d. Peneliti melakukan pengetikan ulang teks editorial yang ditemukan di media massa dan menganalisisnya menggunakan pedoman yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu berupa pedoman analisis. Pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 1) Data teks editorial dalam media massa di Indonesia 2) Pedoman analisis struktur teks editorial, 3) Pedoman analisis modalitas teks editorial, 4) Kartu data struktur teks editorial, 5) Satuan lingual modalitas, dan 6) Instrumen rancangan bahan ajar. Berikut ini instrument pedoman penelitian yang digunakan.

Tabel 3.2
Data Teks Editorial dalam Media Massa di Indonesia

No	Judul	Sumber/Terbitan	Edisi
1	Proses Haji 2022 Dimulai	<i>Kompas</i>	
2	Borobudur tidak Ramah Dompot Rakyat	<i>Media Indonesia</i>	
3	Kenaikan Harga-harga Pangan, Non-Pangan Jelang Ramadhan	<i>RRI</i>	
4	Kekerasan Antarsesama Jauh dari Budaya Bangsa	<i>Sindo</i>	
5	Alarm Kewaspadaan	<i>Republika</i>	
6	Untuk Sejumlah Profesi, Ngantor Seolah Seperti Hidup di Zaman Purba, Kini Era Digital Nomad	<i>Pikiran Rakyat</i>	
7	Tingkatkan Kesejahteraan	<i>Banjarmasin TN</i>	
8	Hentikan Jual Beli Jabatan	<i>HarianSIB</i>	
9	Jangan Cari Untung di Tengah Krisis	<i>Lampung Post</i>	
10	Tetap Waspada saat Mudik	<i>Riau Pos</i>	
11	Legalisasi Miras	<i>Tribun Jabar</i>	

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Struktur Teks Editorial

No	Struktur Teks	Hal yang diamati
1	Pengenalan Isu	Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Pada bagian pendahuluan ini disajikan peristiwa atau persoalan yang aktual, fenomenal, dan kontroversial.
2	Argumentasi	Argumentasi dalam teks editorial disebut juga penyampaian pendapat. Bagian ini berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya.
3	Penegasan	Penegasan merupakan bagian penegasan yang menjadi simpulan, saran, atau rekomendasi dari teks editorial.

Tabel 3.4
Pedoman Analisis Modalitas Teks Editorial

No	Modalitas Teks	Hal yang diamati
1	Modalitas Intensional	Modalitas ini menyatakan keinginan atau pembiaran. Hal yang diamati dalam modalitas ini berupa penanda satuan lingual modalitas berupa kata akan, mau, menginginkan, dan biarlah.
2	Modalitas Epistemik	Modalitas ini menyatakan kepastian dan keharusan. Hal yang diamati dalam modalitas ini berupa penanda satuan lingual modalitas berupa kata pasti, perlu, seharusnya, dan harus.
3	Modalitas Deontik	Modalitas ini menyatakan larangan. Hal yang diamati dalam modalitas ini berupa penanda satuan lingual modalitas berupa kata melarang dan jangan.
4	Modalitas Dinamik	Modalitas yang menyatakan kemampuan. Hal yang diamati dalam modalitas ini berupa penanda satuan lingual modalitas berupa kata bisa dan dapat.
5	Modalitas Aletis	Modalitas ini menyatakan keperluan. Hal yang diamati dalam modalitas ini berupa penanda satuan lingual modalitas berupa kata harus.

Tabel 3.5
Kartu Data Struktur Teks Editorial

Judul:

Sumber:

Edisi:

Uraian	Struktur Teks Editorial			Deskripsi
	PI	A	PU	

Keterangan

PI: Pengenalan Isu

A: Argumentasi

PU: Penegasan Ulang

Tabel 3.6
Satuan Lingual Modalitas

No	Kategori Modalitas	Kata/Penanda	Jumlah	Uraian
1	Intensional	Akan		
		Mau		
		Menginginkan		
		Biarlah		
2	Epistemik	Pasti		
		Perlu		
		Seharusnya		
		Harus		
3	Deontik	Boleh		
		Izinkan		
4	Dinamik	Bisa		
		Dapat		
5	Aletis	Harus		

Tabel 3.7
Rancangan Bahan Ajar

Temuan	Rancangan Bahan Ajar	Alasan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya untuk mengolah, menggolongkan, dan mengorganisasikan data agar memperoleh jawaban yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 248) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memfokuskan pada konsep dasar analisis struktur teks dan modalitas teks editorial.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data dianalisis berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Mengumpulkan teks editorial pada aplikasi My Pikiran Rakyat berdasarkan terbitan surat kabar dengan topik isu sosial.
2. Membaca teks editorial.
3. Memilih topik isu sosial.
4. Menentukan penomoran data teks editorial.
5. Menganalisis teks editorial menggunakan konsep dasar analisis struktur dan modalitas teks editorial.
6. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil analisis.
7. Merekapitulasi hasil analisis teks editorial.
8. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil analisis yang sudah direkapitulasi.
9. Membuat analisis kebutuhan bahan ajar teks editorial.
10. Menyusun bahan ajar teks editorial dengan pemanfaatan hasil analisis teks editorial pada aplikasi My Pikiran Rakyat.